

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SMP SWASTA SE-KECAMATAN
PATUMBAK KABUPATEN DELISERDANG**

**Netti Erni¹, Faisal Rahman Dongoran², Elazhari³, Masitoh Nasution⁴, Andrison
Fernando Nainggolan⁵**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ^{1,2,3,4,5}
nettierni@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan sarana prasarana terhadap motivasi kerja guru, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan deskriptif serta memiliki sampel sebanyak 55 responden. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan sebaran kuesioner kepada responden. Sementara teknik pengolahan data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil uji t (parsial) variabel lingkungan kerja diperoleh nilai $t_{hitung}(3,063) > t_{tabel}(1,675)$ dan $Sig\ 0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru; 2) hasil uji t (parsial) variabel sarana prasarana diperoleh nilai $t_{hitung}(3,550) > t_{tabel}(1,675)$ dan $Sig\ 0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru; 3) hasil uji F (simultan) diperoleh nilai $F_{hitung}(102,659) > F_{tabel}(3,18)$ dan $Sig\ 0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru. Melalui uji koefisien determinasi, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,798. Simpulan, bahwa pengaruh lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru adalah sebesar 79,8 % dan sisanya 20,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Key word : lingkungan kerja, motivasi, sarana prasarana

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the work environment and infrastructure on the work motivation of teachers, either partially or simultaneously. This research is a quantitative research with survey method and descriptive approach and has a sample of 55 respondents. Determination of the sample using probability sampling technique with simple random sampling method. Data collection techniques were carried out by interviewing, documenting and distributing questionnaires to respondents. While the data processing technique is done by testing the validity, reliability test, data analysis prerequisite test which includes normality test, linearity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, while the data analysis technique is done

by correlation analysis and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by t test (partial), f test (simultaneous), and the coefficient of determination test. The results showed that: 1) the results of the t-test (partial) of the work environment variable obtained the value of tcount (3.063) > ttable (1.675) and Sig 0.000 <0.05. This shows that the work environment has a positive and significant effect on teacher work motivation; 2) the results of the t-test (partial) of the infrastructure variable obtained the value of tcount (3.550) > ttable (1.675) and Sig 0.000 <0.05. This shows that infrastructure has a positive and significant effect on teacher work motivation; 3) the results of the F test (simultaneous) obtained the value of Fcount (102.659) > Ftable (3.18) and Sig 0.000 <0.05. This shows that the work environment and infrastructure together have a positive and significant effect on teacher work motivation. Through the coefficient of determination test, the coefficient of determination is 0.798. This shows that the effect of the work environment and infrastructure together on the work motivation of teachers is 79.8% and the remaining 20.2% is influenced by other factors not included in this study.

keyword: infrastructure, motivation, work environment

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu perlu diberikan perhatian yang maksimal sehingga menciptakan guru yang berkualitas. Guru ikut berperan dalam bidang formal disekolah, dengan kata lain, guru merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik terutama dalam pencapaian hasil belajar dan nilai-nilai karakter.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu implikasi dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal (2) butir ke-3 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan, diantaranya adalah guru, siswa, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lain sebagainya. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat strategis. Dengan tidak mengabaikan faktor yang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Guru merupakan faktor utama dalam proses keberlangsungan sebuah sistem pendidikan. Guru tidak akan pernah tergantikan oleh faktor apapun termasuk oleh teknologi yang sangat canggih sekalipun. Melihat betapa pentingnya peranan guru dalam system pendidikan, maka perhatian terbesar adalah bagaimana menggerakkan dan meningkatkan kompetensi guru sebagai sumber daya manusia yang harus diberdayakan. Peningkatan kompetensi guru dapat diawali melalui peningkatan motivasi kerja guru. Hal ini dikarenakan bahwa guru memerlukan adanya dorongan dari dalam diri untuk meningkatkan kompetensinya disamping mengikuti program-program pengembangan

kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak-pihak yang berwenang. Motivasi kerja menurut (Uno, 2023), merupakan “dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal”. Farida, (2021), menyatakan “motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (*situation*). Begitupun halnya dengan guru, motivasi guru akan terbentuk dengan sendirinya ketika menghadapi situasi-situasi kerja di sekolah.

Hasil penelitian sebelumnya terkait motivasi kerja dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja dan kelengkapan sarana prasarana penunjang. Secara simultan, kedua variabel ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi motivasi kerja (Romadona et al., 2021), Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja. Pratama, (2021), menyatakan bahwa “lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi perusahaan”. Beberapa hal yang terdapat dalam lingkungan kerja yang akan memberikan pengaruh terhadap motivasi dan semangat kerja guru diantaranya adalah penerangan, suhu udara, sirkulasi udara, ukuran ruang kelas, tata letak ruang kelas, privasi ruang kelas, kebersihan, tingkat kebisingan, penggunaan warna, dan keamanan kerja. Selain itu, hubungan antar guru, hubungan guru dengan kepala sekolah, dan hubungan guru dengan siswa dan warga sekolah lainnya juga termasuk dalam kategori berada pada lingkungan kerja (sekolah). Hasil penelitian Napitupulu, (2020; Nurjannah, (2021), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap motivasi kerja.

Selain lingkungan kerja, faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja adalah sarana prasarana. Minarti, (2016), berpendapat bahwa “sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam sistem pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran dan prasarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung digunakan untuk menunjang sistem pendidikan”. Dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan sehari-hari, dengan adanya sarana dan prasarana tentunya akan sangat membantu kelancaran serta efisiensi prosesnya. Pada hakikatnya, fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada bidang yang menggunakannya. Artinya antara bidang yang satu dengan lainnya, akan membutuhkan sarana dan prasarana yang berbeda. Beberapa diantara sarana prasarana yang dimaksud adalah kondisi lahan yang cukup luas dengan posisi yang jauh dari gangguan-gangguan, kondisi bangunan yang memenuhi persyaratan kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta kelengkapan sarana pendukung di ruang kelas, laboratorium, ruang guru, dan sarana olah raga. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniati et al., (2022), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap motivasi kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang ? Seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang ? Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini akan dilaksanakan di seluruh SMP swasta yang berada di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. Dalam penelitian ini, populasi yang ditentukan adalah jumlah keseluruhan guru di SMP swasta se-Kecamatan Patumbak yakni sebanyak 184 orang. sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebesar 30% dari jumlah populasi yakni sebanyak 55 orang.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Uji dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh variabel bebas lingkungan kerja dan sarana prasarana secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat (motivasi kerja).

Tabel 1 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.721	3.971		2.951	.005		
Lingkungan Kerja	.392	.128	.425	3.063	.003	.202	4.957
Sarana Prasarana	.442	.124	.493	3.550	.001	.202	4.957

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi 2.3

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima (signifikan)
- 2) jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dengan demikian H_a ditolak (tidak signifikan)

Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. sedangkan derajat kebebasan (df) yang diperoleh adalah $(df) = n - k = 55 - 3 = 52$ dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 diperoleh t-tabel sebesar 1,675. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1) (lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,063 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} (3,063) $> t_{tabel}$ (1,675) dengan tingkat sig (0,000 $< 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2) (Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,550 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai t_{hitung} (3,550) $> t_{tabel}$ (1,675) dengan tingkat sig (0,000 $< 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas (lingkungan kerja dan sarana prasarana) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (motivasi kerja).

**Tabel 2 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2270.577	2	1135.288	102.659	.000 ^b
Residual	575.060	52	11.059		
Total	2845.636	54			

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Lingkungan Kerja

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2022

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dengan demikian H_a ditolak (tidak signifikan)
- 2) jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima (signifikan)

F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0.05$, $df_1 =$ jumlah variabel bebas = 2, dan $df_2 = n-k-1 = 55-3-1 = 51$, dengan $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel, maka nilai $F_{tabel} = 3.18$

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 102,659. Maka nilai $F_{hitung} (102,659) > F_{tabel} (3.18)$ dan nilai signifikansi $(0.000) < 0,05$, maka hipotesis diterima, yakni lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Hasil Koefisien Determinasi

Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Adapun hasil koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel. 3
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.790	3.32548

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi 2.3

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,798. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,798 atau $R^2 \times 100\%$ adalah sebesar 79,8%. Hal ini berarti bahwa variabel lingkungan kerja dan sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi kerja sebesar 79,8 % dan sisanya 20,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak. Berdasarkan perhitungan hasil analisis koefisien korelasi, diperoleh korelasi antara variabel lingkungan kerja terhadap motivasi kerja sebesar 0,865. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0,392. Hal ini menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi kerja akan naik sebesar 0,392 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} (3,063) > t_{tabel} (1,675) dengan tingkat sig (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Caksana, 2019; Harefa, 2020; Warna et al., 2020), yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru.

Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Kerja

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak. Berdasarkan perhitungan hasil analisis koefisien korelasi, diperoleh korelasi antara variabel lingkungan kerja terhadap motivasi kerja sebesar 0,873. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara sarana prasarana terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien regresi untuk variabel sarana prasarana (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,442. Hal ini menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi kerja akan naik sebesar 0,442 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t nilai t_{hitung} (3,550) > t_{tabel} (1,675) dengan tingkat sig (0,000 < 0,05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firman & Hidayat, 2022; Hidayatullah, 2018; Malik et al., 2021), dimana ada pengaruh yang signifikan antara kelengkapan sarana prasarana dengan motivasi kerja guru. Motivasi kerja adalah sebagai suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam mencapai usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi diberikan sebagai upaya memelihara semangat kerja karyawan agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan optimal. Motivasi ditunjukkan sebagai upaya mendorong dan merangsang pegawai untuk melakukan kegiatan atau tugasnya dengan rasa kesadaran. Sarana prasarana di bidang pendidikan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan

proses belajar mengajar di sekolah. Sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar ialah ketersediaan perabot, alat dan media penunjang pembelajaran, dan buku ajar. Fasilitas merupakan unsur yang menunjang tugas guru sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Kerja

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 11,721. Tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas yakni lingkungan kerja dan sarana prasarana tetap atau bernilai 0 maka motivasi kerja guru adalah sebesar 11,721. Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai F_{hitung} ($102,659$) $> F_{tabel}$ ($3,18$) dan nilai signifikansi ($0,000$) $< 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Sementara berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,798. Maka diperoleh nilai koefisien determinasi adalah sebesar 79,8%. Hal ini berarti bahwa variabel lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini melalui pembuktian hipotesis tentang pengaruh lingkungan kerja dan sarana prasarana terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Swasta se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sebesar 79,8%..

DAFTAR PUSTAKA

- Caksana, N. P. E. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening pada SMAN 1 Tulungagung. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(1). <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/412>
- Farida, S. I. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/359638/manajemen-sumber-daya-manusia>
- Firman, A., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Sarana Prasarana, Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Ulubongko, Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(4), 635–648.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan

- Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Education and Development*, 8(3). <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1918>
- Hidayatullah, L. (2018). *Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana, Budaya Organisasi, Dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Probolinggo*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14197/>
- Kurniati, E., Ahmad, S., & Eddy, S. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Etos Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4931>
- Malik, J., Trisnamansyah, S., & Mulyanto, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, dan Iklim Sekolah terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 81–94. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.48>
- Minarti, S. (2016). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Napitupulu, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah "JUMANSI STINDO"*.
- Nurjannah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02). <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/3472>
- Pratama, N. N. (2021). Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah DKI Jakarta Tahun 2020. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 4(1), 1–11. <https://pandita-fia.unkris.ac.id/index.php/PANDITA/article/view/20>
- Romadona, A., Azhar, F., & Mahdum, M. (2021). Kontribusi Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Yayasan Pendidikan Cendana Riau. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(2), 108. <https://doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.108-122>
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Warna, E., Suratno, S., & Tiara, T. (2020). Pengaruh Upah Kerja, Penghargaan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru Ekonomi Di SMA Negeri Se Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 354–369. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.274>